

MPI PWM KALSEL TERBITKAN BULETIN JUMAT

Rabu, 27-06-2012



Muhammadiyah adalah organisasi pembaharu ajaran Islam yang pada waktu itu telah mengalami pendangkalan makna dan banyak dicampuri tradisi Hindu-Budha. Haji Ahmad Dahlan sebagai pendiri Muhammadiyah adalah seorang muballigh muda yang dalam setiap berdakwah menyampaikan ide-ide purifikasi Islam banyak mengalami tantangan, bahkan dari keluarganya sendiri. Kalau kita membaca sejarah awal berdirinya Muhammadiyah, tentunya kita akan berfikir bahwa tentunya akan semakin banyak pula tantangan yang akan kita hadapi dan mestinya akan lebih kompleks dari apa yang telah dihadapi oleh K.H. Ahmad Dahlan. Ini tentunya menjadi tantangan bagi semua kader Muhammadiyah untuk selalu mendakwahkan ajaran Islam yang sebenar-benarnya melalui organisasi Muhammadiyah.

Perkembangan Muhammadiyah yang sangat pesat tentunya akan menjadikan banyak organisasi lain meniru untuk melakukan hal yang serupa, minimal mereka akan belajar bagaimana menjadi seperti Muhammadiyah. Selain tantangan dari organisasi yang menjadikan Muhammadiyah sebagai patner mereka, tentunya masih banyak lagi tantangan dari organisasi lain yang tidak suka dengan gerakan Muhammadiyah yang sangat berkembang dari tahun ke tahun.

Dalam rangka memaksimalkan dakwah di kalangan Muhammadiyah tersebut, maka Majelis Pustaka dan Informasi PW. Muhammadiyah Kalimantan Selatan melalui visi dan misi yang diembannya juga ikut mengambil peran dalam kegiatan dakwah. Wujud partisipasi tersebut dalam bentuk penerbitan buletin jumat yang diberi nama "Sinar Surya". Buletin ini sebelumnya telah beberapa kali terbit, namun karena terkendala SDM yang menanganinya maka buletin ini tidak bisa bertahan lama. Abdul Khaliq, S.Pd.I, M.Pd yang dipercaya menjadi pimpinan redaksi mengemukakan bahwa: "buletin yang terbit setiap jumat ini diharapkan bisa terus eksis, tentunya harus didukung semua pihak, apakah itu masalah pendanaan, juga yang tak kalah pentingnya adalah kontributor tulisan untuk setiap edisinya.

Masih menurut pimred, buletin tersebut didistribusikan kepada seluruh masjid/mushalla Muhammadiyah se Kalimantan Selatan, sebagai media komunikasi antar warga Muhammadiyah se Kalimantan Selatan, terutama sekali sosialisasi mengenai penetapan awal Ramadhan 1433 H yang tidak berapa lama lagi.[Kh]